

Analisis Pembingkai Berita Anak Sebagai Korban Dalam Kekerasan Rumah Tangga Di Cimahi

Natahsya Maharani^{1*}, Tieh Elok Irma Denike², Aditya Firmansyah³, dan M. Farid Pribadi S. Sos., M. Sosio.⁴

^{1,2}Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Sosial FISH-Unesa

natahsyamaharani.22022@mhs.unesa.ac.id, tiichelok.22015@mhs.unesa.ac.id,
adityafirmansyah.22021@mhs.unesa.ac.id dan faridpribadi@unesa.ac.id

Abstract

This research aims to determine the original chronology of cases covered by www.kompas.com, www.detik.com, www.tribbunews.com. The research is based on mass media framing analysis. Therefore, this research hopes that mass media websites will be able to provide appropriate news and will later be able to help the investigation process by the authorities. Because as mass media the press is considered to be able to influence public opinion, because the press is considered the fourth power, after the executive, legislative and judiciary. With this, the mass media will be able to easily reveal the true motive in the case of the murder of a child by his father that occurred in Cimahi. The theory used is Social Construction theory, Urgency. This research is useful for understanding the framing analysis that is developing on online news sites in Indonesia. The analysis used is Framing, the act of framing information to create the impression or meaning desired by a particular media. This research uses the method and theory of symbolic interactionism in its framing in media. The planned output within a year is the preparation of a research report which has been presented and approved. Next, the next output product is a proceedings article published in Paradigma Unesa 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kronologi asli dari kasus yang diliput oleh www.kompas.com, www.detik.com, www.tribbunews.com. Penelitian yang diangkat dari analisis framing media massa tersebut. Oleh sebab itu penelitian ini diharapkan kepada situs web media massa mampu memberikan berita yang sesuai dan nantinya dapat membantu proses penyelidikan oleh pihak berwajib. Karena sebagai media massa pers dianggap dapat mempengaruhi opini masyarakat luas, sebab pers sudah dianggap sebagai kekuatan keempat, setelah eksekutif, legislatif dan yudikatif. Dengan itu para media massa ini akan mampu dengan mudah mengungkap motif yang sebenarnya terjadi pada kasus pembunuhan anak oleh ayahnya yang terjadi di Cimahi. Teori yang digunakan adalah teori Konstruksi Sosial, Urgensi Penelitian ini adalah berguna untuk mengetahui analisis framing yang berkembang pada situs berita online yang ada di Indonesia. Analisis yang digunakan adalah Framing. tindakan membingkai informasi untuk menciptakan kesan, atau makna yang diinginkan oleh suatu media tertentu. Penelitian ini menggunakan metode dan teori interaksionisme simbolik dalam pembingkaiannya dalam media. Luaran yang direncanakan dalam kurun waktu setahun tersebut adalah penyusunan laporan penelitian yang telah dipresentasikan dan telah disetujui. Selanjutnya produk luaran berikutnya adalah artikel prosiding yang diterbitkan di Paradigma Unesa 2023.

Keywords: *Domestic Violence, Social Construction Theory, Method, Qualitative, Framing Analysis*

1. Pendahuluan

Penelitian ini diangkat dari adanya analisis framing pada media sosial yang menyebarkan pemberitaan menggunakan gaya penulisan dan judul yang menggunakan kata-kata yang kurang etis. Pada penulisan berita pada kasus ini membahas seakan-akan pelaku dilebih-lebihkan. Pengungkapan seperti halnya pada berita ini memberikan stigma pada masyarakat, baik masyarakat yang awam maupun pelajar untuk tertarik dan membaca pemberitaan tersebut. Bab selanjutnya mengenai korban yang usianya dibawah umur atau anak-anak. Identitas korban yang

dituliskan dengan memuat nama inisial lengkap sehingga kemungkinan pembaca untuk melacak korban sangat besar. Pada berita ini juga ditunjukkan secara jelas wajah dari pelaku kekerasan oleh anak kandungnya sendiri. Oleh karena itu dengan adanya gaya penulisan yang dirasa kurang etis akan dikaji pada bab ini.

Pemberitaan ini melibatkan anak dibawah umur yang menjadi korban. Anak merupakan aset yang menggambarkan mengenai penerus. Sebagai penerus bangsa, kehidupan, dan masyarakat. Peranan anak dalam kehidupan bangsa bernegara sangat penting dikarenakan suatu negara akan mengalami kelemahan ataupun keberhentian jika tidak adanya generasi penerus yang hadir. Anak berperang sangat penting dalam meneruskan generasi serta melanjutkan kewajiban dan hak demi kelangsungan hidup manusia dan masyarakat. Analisis framing yang diteliti pada penelitian ini adalah analisis pada pemberitaan yang ada di situs web berita yang ada di Indonesia. Pada situs-situs web yang ada di Indonesia ini memuat dan membingkai suatu kasus kejahatan yaitu pembunuhan oleh ayah kepada anaknya sendiri yang terjadi di Cimahi.

2. Kajian Pustaka

2.1 Analisis Framing

Framing merupakan suatu teknik komunikasi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi bagaimana orang memandang suatu informasi. Secara teori, framing adalah cara pandang yang digunakan wartawan atau media ketika memilih topik dan menyusun berita. Pembingkai dapat dilakukan dengan menggunakan kata-kata, gambar, gambar atau perspektif untuk menarik perhatian pada suatu tema atau topik. Secara sosiologis, menurut Erving Goffman, konsep analisis bingkai memberikan kesinambungan dalam cara kita mengkategorikan, mengatur, dan secara aktif menginterpretasikan pengalaman hidup kita agar dapat dipahami.

2.2 Konstruksi Sosial

Menurut Poloma (2004:301), Konstruksi sosial adalah bentuk atas realitas (social construction of reality) yang dipaparkan dalam bentuk proses sosial yang terjadi akibat tindakan dan interaksi sebagai proses sosial melalui yang terjadi secara terus-menerus sehingga tercipta suatu realitas subyektif).

2.3 Kekerasan Simbolik

Menurut Peruso, 2003; Ragnedda, 2015; Fernandez, 2016. Kekerasan simbolik ialah bentuk kekerasan dimana sistem simbolik dan struktural dipaksakan pada kelompok atau kelas tertentu sedemikian rupa sehingga dianggap benar. Bourdieu melihat kekerasan simbolik merupakan hasil utama dari penggunaan bahasa dan simbol. Dia memahami bahwa bahasa dan simbol adalah salah satu cara paling ampuh yang dapat digunakan orang untuk saling mengontrol.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif yang mengharuskan peneliti menulis yang bertumpu pada suatu pembahasa tertentu dan membedah suatu kasus yang dijadikan sebagai titik fokus penelitian. Penelitian ini menggunakan teori analisis framing. Penelitian ini menganalisis bagaimana bentuk analisis framing dari satu kasus pemberitaan yang menyangkut kekerasan pada anak yang memiliki pedoman dan peraturan penulisan. Fokus penelitian ini adalah situs web (berita online) yang menempati situs web berita terbesar di Indonesia. Pada penelitian ini, data yang dikaji merupakan data dari berita online yang ada pada situs web di Indonesia yaitu www.detik.com, www.kompas.com, dan www.tribunnews.com.

Objek penelitian pada penelitian ini adalah si pelaku pembunuhan (ayah kandung) dan kedua korban yaitu anak korban dari sang pelaku (kakak beradik). Pada penelitian ini menggunakan sumber media massa online dari Indonesia, yaitu www.detik.com, www.kompas.com, dan www.tribunnews.com.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis unsur framing oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Berita dikumpulkan akan dikaji menggunakan unsur-unsur, yang pertama Sintaksis merupakan suatu susunan kata atau frase pada kalimat yang saling berhubungan dengan cara wartawan menyusun suatu peristiwa pada susunan berita yang ditulisnya. Unsur yang kedua, Skrip adalah cara wartawan atau penulis merangkai sebuah peristiwa. Unsur ketiga, Tematik. Unsur yang dapat menghubungkan antara wartawan dalam menyatakan pendapatnya atas kejadian ke dalam proporsi, adanya hubungan antar kalimat sehingga membentuk teks keseluruhan. Unsur keempat, Retoris digambarkan adanya pilihan kata guna ditekannya arti yang dapat menonjol oleh wartawan.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Detik.com

a. Sintaksis

Pada bagian judul menyatakan bahwa terdapat seorang ayah yang kejam karena telah melakukan penganiayaan terhadap anaknya Pada bagian *lead* berita ini berisi informasi utama yang menggambarkan semua isi berita yaitu Ade Bogel (ayah atau pelaku) ditahan di Mapolres Cimahi setelah tega menganiaya dua anaknya yang berusia 10 dan 12 tahun. Kejadian tersebut terjadi di Cimahi pada 8 Februari 2023. Latar informasi pada berita menyampaikan bahwa pelaku tega menganiaya kedua anaknya dikarenakan korban mengambil uang sang pelaku tanpa meminta izin, dari hal tersebut sang pelaku tega menganiaya korban hingga tetanggapun mendengar suara keras dari korban. Hal tersebut mengakibatkan anak yang berusia sepuluh tahun itu mati di tangan pelaku sedangkan, kakak korban saat ini masih dirawat di rumah sakit. Kapolres Cimahi AKBP Aldi Subartono; dan Jubaedah. Secara keseluruhan berita ini ditulis melalui atau dengan adanya pernyataan yang bersumber dari Kapolres Cimahi AKBP Aldi Subartono; dan Jubaedah. Pada bagian penutup dimuat dari pernyataan Jubaedah sebagai tetangga sekitar yang menyatakan kondisi terakhir sang anak sudah tidak berdaya yang dibawah oleh ayahnya dan baru pertama kali mendengar suara keras dari kontrakan tersebut.

b. Skrip

Berita ini menjelaskan seorang ayah kandung yang tega menganiaya kedua anak kandungnya dan mengakibatkan salah satu dari korban meninggal dunia dan satunya mengalami perawatan di rumah sakit. Pada berita ini dijelaskan bahwa terdapat satu pelaku dan dua korban, pelaku tersebut adalah ayah kandung dari kedua korban yang bernama Ade Bogel dan dua korban tersebut tidak disebutkan namanya namun disebutkan bahwa korban berumur 10 dan 12 tahun. Kejadian tersebut terjadi pada Rabu, 08 Februari 2023 sekitar pukul 06.45 WIB. Kejadian tersebut terjadi karena korban mengambil uang sang pelaku tanpa izin terlebih dahulu, sehingga sang pelaku emosi dan melakukan tindakan keji tersebut. Kejadian tersebut terjadi di Cimahi, Jawa Barat. Kejadian tersebut mengakibatkan salah satu korban meninggal dunia dan satu lainnya menjalani perawatan medis. Sedangkan sang korban telah ditangkap dan diamankan oleh pihak berwajib.

c. Tematik

- Teks berita tentang peristiwa tersebut terdiri dari 19 paragraf.
- Kutipan dan pernyataan dari narasumber sebagai pendukung berita memperkuat unsur tematik:
 - "Saat ini terduga pelaku sudah kita amankan, yang sudah diamankan 2 orang. Untuk bapaknya ini bapak kandung dan ibunya itu ibu tiri. Dari semalam terus diperiksa," kata Kapolres Cimahi AKBP Aldi Subartono.
 - "Nah tiba-tiba ada pamannya datang, nanya ada ambulans nggak ke sini. Saya kan nggak tahu ya. Saya tanya siapa yang meninggal, dia bilang anak yang di atas. Saya kaget waktu dengar itu," ujar Jubaedah.
- Setiap kalimat dalam berita ini diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik.

d. Retoris

- 1) Beberapa kata dari berita *detik.com* yaitu, ayah yang kejam; aniaya; anak; meninggal dunia; Cimahi yang sudah sesuai dengan struktur tematik yang sesuai dengan judul
- 2) Pada berita yang dikupas melalui media online *detik.com* ini terdapat gambar ilustrasi ayah memukul anak



Ilustrasi penganiayaan anak oleh ayah kandung di Cimahi (Foto: *detikcom*/Ilustrasi oleh Edi Wahyono)

4.2 Kompas.com

a. Sintaksis

Pada bagian judul dapat dilihat bahwa berita tersebut merupakan reka ulang adegan atau rekonstruksi penganiayaan anak yang dilakukan ayah hingga menewaskan salah satu anaknya, dan rekonstruksi tersebut disaksikan oleh sang istri dari pelaku atau tersangka. Pada bagian lead berita ini berisi informasi utama yang kurang lebihnya dapat menjelaskan seluruh isi berita yaitu sang pelaku yang bernama Ade Bogel (37) melakukan reka adegan ulang atau rekonstruksi penganiayaan yang dilakukan terhadap dua anaknya di tempat kejadian perkara (TKP) yang disaksikan oleh sang istri. Latar informasi pada berita ini tergambar dari reka ulang adegan yang telah dilakukan di TKP bahwa sang ayah telah melakukan reka adegan ulang sebanyak 22x mulai dari awal kejadian hingga sang anak yang meninggal dunia dilarikan ke rumah sakit. Kutipan informasi bersumber dari Aldi Subartono. Berita ini kurang lebih ditulis dengan adanya beberapa pernyataan yang dilontarkan oleh Aldi Subartono. Pada bagian penutup dimuat oleh pernyataan Aldi yang menyatakan bahwa istri hanya sebagai saksi.

b. Skrip

Pada berita ini melaporkan rekonstruksi penganiayaan ayah (Eka Ade/ Ade Bogel) terhadap dua anaknya yang mengakibatkan putri bungsunya AH (10) meninggal dunia ditangannya. Rekonstruksi atau adegan ulang ini dilakukan oleh sang pelaku atau tersangka yang bernama Ade Bogel (37) dan sang istri sebagai saksi. Rekonstruksi ini dilakukan pada hari Senin, 27 Februari 2023. Rekonstruksi ini dilakukan dengan tujuan memberikan gambar visual dari penyerangan dan membantu tim penyidik memahami lebih baik peristiwa yang menyebabkan kematian putri bungsu dari Ade Bogel. Penganiayaan dan reka adegan ulang atau rekonstruksi dilakukan ditempat yang sama yaitu di rumah kontrakan pelaku di Jalan Pesantren, RT 7/7, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat. Rekonstruksi menampilkan Ade Bogel melakukan penyerangan kembali terhadap kedua anaknya di lokasi kejadian dengan bantuan penyidik, yang terjadi dua puluh dua kali adegan.

c. Tematik

1. Pada berita peristiwa ini, terdapat 14 paragraf yang menjelaskan mengenai rekonstruksi yang terjadi pada peristiwa tersebut.
2. Beberapa kalimat memperkuat unsur tematik dari berita ini yaitu
 - “Korban AH (10) meninggal dunia setelah mendapat pukulan dan tendangan.”
 - “Sedangkan, AMN (12) mengalami luka lebam serius sehingga harus mendapat perawatan serius di rumah sakit.”
3. Hubungan antar kalimat pertama yang menceritakan mengenai korban yang meninggal dunia, sedangkan kalimat kedua menceritakan mengenai korban dalam peristiwa penganiayaan tersebut.

d. Retoris

1. Terdapat beberapa kata yang ada dalam beita kompas.com diantaranya yaitu, AH (10); AMN (12); pukulan; meninggal dunia yang sudah sesuai dengan struktur tematik yang sesuai dengan judul.
2. Terdapat grafik yang menunjukkan rentang waktu peristiwa menjelang pembunuhan, dengan detail seperti saat sang ayah membawa korban ke rumah sakit hingga saat dia ditangkap oleh polisi. Hal ini membantu memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca tentang apa yang terjadi.
3. Pada berita ini terdapat gambar atau dokumentasi asli saat rekonstruksi



Ade Bogel (37) memperagakan gerakan saat menghabisi nyawa anak bungsunya di rumah kontrakannya di Jalan Pesantren, Kota Cimahi, Jawa Barat, Senin (27/2/2023). (Kontributor Bandung Barat dan Cimahi, Bagus Puji Panuntun)

4.3 Tribunnews.com

a. Sintaksis

Judul pada berita ini dapat kita lihat bahwa pada judul tersebut berisi mengenai menyaksikan rekaaa adegan ulang peristiwa hingga warga emosi dan meminta Ade Bogel atau tersangka untuk diberikan hukuman yang berat. Pada bagian lead berita ini berisi informasi yang mana semua warga yang menyaksikan reka adegan ulang sangat emosi dan meminta untuk sang pelaku diberi hukuman berat yang setimpal dengan apa yang dilakukan pada kedua anaknya. Latar informasi pada berita ini tergambar dari reka ulang adegan yang telah dilakukan di TKP bahwa sang ayah telah melakukan 22x adegan dan sang pelakupun terjatuh dengan pasal berlapis yaitu pasal KDRT sekaligus perlindungan anak. Kutipan informasi bersumber dari Yani; dan Fitri Jayanti Eka Putri. Berita ini ditulis dengan dibantu oleh pernyataan yang bersumber dari Yani dan Fitri Jayanti Eka Putri. Penutup pada berita ini dimuat oleh Fitri Jayanti yang menyatakan bahwa rekonstruksi sudah sesuai dengan BAP yang didatangi oleh jaksa penuntut umum

b. Skrip

Terjadi reka adegan ulang Ade Bogel yang tega menganiaya kedua anaknya hingga meninggal dan babak belur. Pada saat reka adegan ulang, para tetangga tak habis-habis mengolok Ade Bogel dan total adegannya adalah 22 adegan. Pada berita ini dijelaskan bahwa terdapat satu pelaku, dua korban, dan satu saksi. Pelaku tersebut adalah ayah kandung dari kedua korban yang bernama Ade Bogel. Dua korban tersebut adalah anak kandung dari sang pelaku yaitu AH (10) dan AMN (12). Satu saksi tersebut adalah sang istri dari pelaku atau tersangka. Berita ini diterbitkan pada hari Senin, 27 Februari 2023 pada pukul 17.39 WIB. Peristiwa ini terjadi karena ayah kesal dengan tindakan kedua anaknya yang mengambil uang tanpa izin terlebih dahulu. Peristiwa ini terjadi di sebuah kontrakan, Jalan Pesantren, RT 7/7, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi. Di sebuah kontrakan, ayah menganiaya dua anak kandungnya. Ayah yang menjadi pelaku dijerat Undang-Undang pasal perlindungan anak, dan untuk AMN (12) masih mendapatkan perawatan di rumah sakit.

c. Tematik

1. Pada berita peristiwa ini, terdapat 10 paragraf yang menjelaskan mengenai peristiwa tersebut.
2. Beberapa kalimat memperkuat unsur tematik dari berita ini yaitu
 - “Sejumlah warga itu memenuhi sekitar area rekonstruksi sambil berteriak dan mencaci Ade saat memperagakan 22 adegan aksi penganiayaan yang menyebabkan anak perempuannya berinisial AH (10) meninggal dunia dan AMN (12) babak belur.”
 - “kasus penganiayaan dua anak oleh ayah kandungnya yakni Adel Nanda alias Ade Bogel (37) di sebuah kontrakan, Jalan Pesantren, RT 7/7, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Senin (27/2/2023).”
3. Hubungan antar kalimat pertama dan kedua membahas kasus penganiayaan ayah kandung Ade Bogel terhadap dua anak kandungnya yang menimbulkan emosi warga sekitar atas perbuatannya.

d. Retoris

1. Berita ini menggunakan kata-kata seperti "penganiayaan" untuk menggambarkan kekerasan yang dilakukan ayah terhadap anak-anaknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan ayah tersebut sangat merugikan dan melanggar hukum.
2. Berita tersebut menggunakan idiom "meminta Ade Bogel dihukum berat", yang berarti meminta hukuman tegas bagi orang yang melakukan pelanggaran. Idiom ini menunjukkan bahwa warga sekitar sangat emosi dan menginginkan keadilan untuk kedua anaknya yang menjadi korban.
3. Pada berita ini terdapat dokumentasi asli saat berada di TKP



Emosi warga memuncak saat menyaksikan rekonstruksi kasus penganiayaan dua anak oleh ayah kandungnya yakni Adel Nanda alias Ade Bogel (37) di sebuah kontrakan, Jalan Pesantren, RT 7/7, Kelurahan Cibabat, Kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi, Senin (27/2/2023).

5. Kesimpulan

Berdasarkan analisis berita pada media *online* detik.com, kompas.com, dan tribunnews.com peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka Pembingkai yang dilakukan media *online* sebagai berikut :

- a. *Sintaksis*, Kasus penganiayaan oleh seorang ayah terhadap anak-anaknya menjadi sorotan utama dalam tiga berita yang berbeda. Peristiwa ini terjadi di Cimahi pada 8 Februari 2023. Berita pertama menekankan pada tindakan kejam ayah yang mengakibatkan salah satu anaknya tewas dan kakaknya dirawat di rumah sakit. Berita kedua berfokus pada rekonstruksi peristiwa penganiayaan yang dilakukan oleh sang ayah. Reka ulang adegan ini dilakukan sebanyak 22 kali di tempat kejadian perkara (TKP) dan disaksikan oleh sang istri. Ade Bogel melakukan reka adegan tersebut dengan rinci, termasuk adegan dari awal kejadian hingga anak yang meninggal dunia dilarikan ke rumah sakit. Berita ini menyoroti proses rekonstruksi yang mendetail dan berdasarkan kutipan dari Aldi Subartono. Sementara itu, berita ketiga menekankan pada reaksi emosi warga yang menyaksikan reka adegan ulang peristiwa tersebut. Warga sangat emosi dan menuntut agar sang pelaku diberikan hukuman berat sesuai dengan tindakan kejam yang dilakukannya terhadap anak-anaknya. Ade Bogel juga terjerat dengan pasal KDRT dan perlindungan anak. Berita ini mencatat kutipan dari Yani dan Fitri Jayanti Eka Putri yang menggambarkan respons emosional warga. Ketiga berita ini menggambarkan berbagai aspek kasus ini, mulai dari kejamnya tindakan ayah terhadap anak-anaknya, proses rekonstruksi adegan oleh pelaku, hingga reaksi emosi warga yang mengutuk perbuatan tersebut. Hal ini mengilustrasikan pentingnya melibatkan berbagai perspektif dalam penyajian berita guna memberikan gambaran lengkap tentang suatu peristiwa.

- b. *Skrip*, Berita pertama menggambarkan kronologi kejadian dengan menyebutkan bahwa terdapat satu pelaku (Ade Bogel) dan dua korban anak kandungnya yang tidak disebutkan namanya. Pada berita kedua, ditekankan bahwa Ade Bogel melakukan rekonstruksi penganiayaan yang diikuti oleh penyidik sebanyak 22 kali, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman visual terhadap peristiwa tersebut. Berita ketiga menyoroti respons tetangga yang mengolok pelaku selama rekonstruksi, sambil menginformasikan bahwa istri pelaku menjadi saksi dalam kasus ini. Seluruh berita mencatat tindakan kejam ayah terhadap anak-anaknya dan penggunaan reka adegan ulang dalam penyelidikan kasus ini. Pelaku dijerat dengan pasal perlindungan anak dan KDRT, serta istri pelaku menjadi saksi dalam proses ini. Kasus ini menjadi perhatian masyarakat, dengan banyaknya tanggapan emosional dari warga terhadap tindakan pelaku dan desakan agar dia diberikan hukuman setimpal.
- c. *Tematik*, Detik.com keseluruhan teks mengikuti aturan tata bahasa dengan menggunakan huruf kapital di awal kalimat dan tanda titik di akhir kalimat. Kompas.com berfokus pada rekonstruksi peristiwa, Kalimat-kalimat dalam berita ini memberikan informasi kuat mengenai kondisi korban, termasuk keterangan mengenai korban yang meninggal dunia (AH) dan korban yang cedera serius (AMN). Kedua kalimat ini menggambarkan kronologi dan dampak serius dari peristiwa penganiayaan tersebut. Tribunnews.com kalimat-kalimat memperkuat tematik berita dengan mendeskripsikan respons emosional warga terhadap rekonstruksi penganiayaan yang dilakukan oleh ayah terhadap kedua anaknya. Dua kalimat utama memberikan gambaran jelas mengenai lokasi kejadian dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Kesimpulannya, ketiga berita mengangkat kasus penganiayaan ayah terhadap anak-anaknya dengan berbagai aspek dan fokus yang berbeda. Dari teks-teks tersebut, kita dapat melihat bagaimana informasi disusun dengan baik untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca. Setiap berita ditulis sesuai dengan ciri khas penulis masing-masing. Dalam tiga berita ini, penulisan berita memiliki karakter masing-masing untuk mengambil hati pembaca berita.
- d. *Retoris*, Beberapa kata dari berita *detik.com* yaitu, ayah yang kejam; aniaya; anak; meninggal dunia; Cimahi yang sudah sesuai dengan struktur tematik yang sesuai dengan judul. Pada berita yang dikupas melalui media online detik.com ini terdapat gambar ilustrasi ayah memukul anak. Dalam kompas.com terdapat beberapa kata yang ada dalam beita kompas.com diantaranya yaitu, AH (10); AMN (12); pukulan; meninggal dunia yang sudah sesuai dengan struktur tematik yang sesuai dengan judul. Terdapat grafik yang menunjukkan rentang waktu peristiwa menjelang pembunuhan, dengan detail seperti saat sang ayah membawa korban ke rumah sakit hingga saat dia ditangkap oleh polisi. Hal ini membantu memberikan gambaran yang lebih jelas kepada pembaca tentang apa yang terjadi. Terdapat dokumentasi asli di tempat kejaidan. Tribunnews.com menggunakan kata-kata seperti "penganiayaan" untuk menggambarkan kekerasan yang dilakukan ayah terhadap anak-anaknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tindakan ayah tersebut sangat merugikan dan melanggar hukum. Berita tersebut menggunakan idiom "meminta Ade Bogel dihukum berat", yang berarti meminta hukuman tegas bagi orang yang melakukan pelanggaran. Idiom ini menunjukkan bahwa warga sekitar sangat emosi dan menginginkan keadilan untuk kedua anaknya yang menjadi korban. Pada berita ini terdapat dokumentasi

asli saat berada di TKP. Setiap berita memiliki Kata, Idiom, Gambar, dan Grafik. Sebagaimana hal-hal yang akan menunjang pemberitaan yang diusung masing-masing media.

Daftar Pustaka

- [1] Simaremare, M. S., & Pribadi, F. (2022). Violence Gender Violence In Virtual Sexual Harassment On Social Media Telegram: Gender Violence In Virtual Sexual Harassment On Social Media Telegram. *Metafora: Education, Social Sciences and Humanities Journal*, 6(2), 30-38.
- [2] Pratiwi, A. F. (2023). *Praktik Jurnalistik dalam Regulasi Pemberitaan Tentang Anak (Studi Komparasi Framing Pemberitaan Tidak Ramah Anak pada Media iNews dan Medcom. id)* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [3] Zainudin, A. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Lubut Binsar Panjaitan Dalam Bisnis Per Di Media Online Detik. Com* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- [4] Frasticha, L. Y., & Pribadi, F. (2021). Bingkai Demokratisasi Isu Pengesahan UU Cipta Kerja (Analisis Framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Media Dalam Jaringan Kompas.com dan Tribunnews.com). Surabaya: Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 2(1), 1-9.
- [5] Sapitri, R. (2022). *Analisis Framing Berita Kekerasan Seksual Terhadap Anak pada Media Online Detik.com dan CNNIndonesia.com* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- [6] Gunarso, K. M. P., & Yoedjadi, M. G. (2023). Konstruksi Stasiun Televisi TV One terhadap Kasus Pembunuhan Brigadir J. *Koneksi*, 7(1), 181–189.
- [7] Putra, V. P. (2022). Construction of News on the Shooting of Six FPI Soldiers at Tempo.co. *PROPAGANDA*, 2(1), 39–50. <https://doi.org/10.37010/prop.v2i1.526>
- [8] Pribadi, F., & Raditya, A. (2020). Desiminasi Derita Korban Mutilasi (sebuah Kajian Sosiologi Komunikasi). *Journal of Urban Sociology*, 2(2), 17-30.
- [9] A. Sobur, (2006). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [10] Detik.com, "Redaksi Detik," PT Trans Digital Media, 20 Juli 2023. [Online]. Available: <https://www.detik.com/redaksi>. [Accessed 22 Juli 2023].
- [11] Bagus Puji Panuntun, "Rekonstruksi Penganiayaan Anak di Cimahi, Ayah Habisi Nyawa Putri Bungsunya Disaksikan Istri" Kompas.com, 27 Februari 2023. [Online]. Available: <https://bandung.kompas.com/read/2023/02/27/145548378/rekonstruksi-penganiayaan-anak-di-cimahi-ayah-habisi-nyawa-putri-bungsunya>.
- [12] Hilman Kamaludin, "Saksikan Adegan Penyiksaan Dua Anak Kandung di Cimahi, Warga Emosi, Minta Ade Bogel Dihukum Berat" Tribunnews.com, 27 Februari 2023. [Online]. Available: <https://jabar.tribunnews.com/2023/02/27/saksikan-adegan-penyiksaan-dua-anak-kandung-di-cimahi-warga-emosi-minta-ade-bogel-dihukum-berat>
- [13] Tim detikJabar, "Ayah Kejam Aniaya Anak hingga Tewas di Cimahi" Detik.com, 08 Februari 2023. [Online]. Available : <https://www.detik.com/jabar/hukum-dan-kriminal/d-6556917/ayah-kejam-aniaya-anak-hingga-tewas-di-cimahi/amp>